

Perubahan Tingkat Relijiusitas Antar-Generasi Masyarakat Muslim Indonesia

Oleh: Puji Lestari, Vicensia Indah Sri Pinasti, Amika Wardana

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengukur perubahan tingkat religiusitas dalam masyarakat Muslim Indonesia yang mayoritas. Selama ini, kebangkitan Islam dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia dipahami sebagai bentuk desekularisasi atau resakralisasi kehidupan publik dengan tradisi keagamaan; yang secara sepihak mengkonfirmasi kemampuan adaptasi lembaga keagamaan dan pemeluk agama khususnya Islam/Muslim terhadap peradaban modern. Perkembangan ini menjadi anti-tesis terhadap sekularisasi yang memprediksi penurunan kepercayaan keagamaan dan partisipasi keagamaan dalam masyarakat yang mengalami modernisasi dan industrialisasi. Oleh karena itu, penelitian berupaya menjelaskan apakah masyarakat Muslim Indonesia mengalami arah modernisasi yang berbeda dengan tetap semangat dan taat dalam kehidupan beragamanya. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dan melibatkan 28.164 responden dari data hasil survai IFLS (Indonesian Family-Livelihood Survey) 5 tahun 2014 yang diselenggarakan oleh RAnd US dan Survey Meter di Indonesia. Variabel terikat dalam penelitian adalah tingkat religiusitas yang terbagi dalam 3 (tiga dimensi), yaitu (i) ketaatan beragama; (ii) partisipasi dalam pengajian; dan (iii) intensitas beribadah-sholat. Sedangkan variabel bebas merujuk kepada beberapa factor demografi masyarakat, yaitu (1) umur (yang terbagi dalam 3 generasi: generasi baby boomers yang berusia lebih dari 49 tahun, generasi x yang berusia antara 34 hingga 48 tahun, dan generasi milenial yang berusia kurang dari 33 tahun); (2) kesejahteraan; (3) jenis kelamin; (4) pendidikan; (5) perkawinan; dan (6) domisili kota/desa. Analisis dilakukan dengan 2 (dua) uji statistik, yaitu (a) uji anova antara variabel terikat tingkat religiusitas dan variabel bebas umur yang terbagi dalam 3 kelompok generasi; dan (b) uji regresi antara variabel terikat tingkat religiusitas dengan 6 variabel bebas factor-faktor demografi. Hasil penelitian menggarisbawahi 2 (dua) temuan utama, meliputi (i) uji anova menunjukkan adanya perbedaan dan juga penurunan tingkat religiusitas antar-generasi dalam masyarakat Muslim Indonesia; dimana generasi milenial yang paling muda (berusia kurang dari 33 tahun) menunjukkan tingkat religiusitas paling rendah dibandingkan kedua generasi sebelumnya, generasi x (berusia 34-48 tahun) dan generasi baby boomers (berusia lebih dari 49 tahun); dan (ii) uji regresi menunjukkan adanya pengaruh faktor demografi – seperti kesejahteraan sosial, pendidikan dan urbanisasi/domisili kota – terhadap penurunan tingkat religiusitas dalam masyarakat Muslim Indonesia terkini. Kedua temuan utama ini memberikan implikasi teoretis dalam kajian tentang dinamika kehidupan beragama mayoritas masyarakat Muslim Indonesia yang selama ini dipandang mengalami kebangkitan dan peningkatan serta manifestasinya dalam penguatan politik identitas, konservatisme agama, sikap intoleransi kepada kelompok agama minoritas dan upaya untuk menolak nilai keterbukaan, kesetaraan antar kelompok dan kebebasan individu yang diperjuangkan dalam eksperimen demokrasi sejak Reformasi 1998.

Kata Kunci: *Tingkat Religiusitas, Muslim Indonesia, Generasi Milenial, Sekularisasi*